

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menguji pengaruh strategi bisnis, *multiple large shareholders*, dan manajemen laba terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi
2. *Multiple Large Shareholders* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.
3. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.
4. *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Karena berpengaruh secara signifikan, maka perbedaan karakteristik ukuran perusahaan pada penelitian selanjutnya perlu dikendalikan.
6. *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Karena berpengaruh secara signifikan, maka perbedaan karakteristik *Return on Assets* pada penelitian selanjutnya perlu dikendalikan.
7. Arus kas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Karena berpengaruh secara signifikan, maka perbedaan karakteristik arus kas operasi perusahaan pada penelitian selanjutnya perlu dikendalikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengukuran strategi bisnis, pengkategorian *prospector* dan *defender* menggunakan nilai *dummy* dengan batasan nilai median. Jika menggunakan pengukuran yang lain, dimungkinkan untuk mendapat hasil yang berbeda.
2. Pengukuran manajemen laba hanya menggunakan model *modified Jones*. Jika menggunakan pengukuran yang lain, dimungkinkan untuk mendapat hasil yang berbeda.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran strategi bisnis selain nilai tengah atau median untuk mendapatkan hasil ekstrim yang lebih terlihat. Hal ini dapat diperoleh dengan mengkategorikan strategi bisnis sesuai dengan penelitian terdahulu yang digunakan (Bentley et al., 2013; Navissi et al., 2017).
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan baru dalam mendeteksi manajemen laba perusahaan yaitu dengan menggunakan metode baru yang diungkapkan oleh Dechow et al. (2012). Harapan dengan menggunakan pendekatan baru adalah dapat memperbaiki kekuatan uji dari pengukuran-pengukuran manajemen laba sebelumnya.